

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
MELALUI PENDEKATAN INTEGRATIF
PADA SISWA KELAS V SDN 02 SEJARUK PARAM**

JURNAL PENELITIAN

**OLEH
YULIANA
NIM F33111026**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNG PURA
PONTIANAK
2013**

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS MELALUI PENDEKATAN INTEGRATIF PADA SISWA KELAS V SDN 02 SEJARUK PARAM

Yuliana,Kartono,H.Zainuddin

PGSD,FKIP Universitas Tanjung Pura,Pontianak

Email : yulianaroy_pjjbky@yahoo.com

Abstrak : Meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui pendekatan integrative. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V SDN 02 Sejaruk Param pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pendekatan integrative . Metode yang digunakan adalah metode deskriptif , bersifat kolaboratif dengan subyek penelitiannya siswa kelas V yang berjumlah 16 orang siswa . Hasil pelaksanaan pembelajaran melalui pendekatan integrative mengalami peningkatan pada siklus 2 , dimana siklus 1 keterampilan menulis siswa dengan rata-rata 56,2% meningkat menjadi 87,5% terjadi peningkatan 31,3% di siklus 2 dan aktivitas mengenai pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan guru juga mengalami peningkatan dari siklus 1 dengan rata – rata 68,7% meningkat menjadi 96,9% berarti terjadi peningkatan sebesar 28,2% di siklus 2 . Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pendekatan integrative dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V SDN 02 Sejaruk Param.

Kata Kunci : keterampilan,Pendekatan integratif,Bahasa Indonesia.

Abstract: : Improve students' writing skills through integrative approach. The purpose of this research is to improve the writing skills of fifth grade students of SDN 02 Sejaruk Param on learning Indonesian through integrative approach. The method used is descriptive method, the subject of his research is collaborative with the fifth grade students of 16 people. Results of the implementation of learning through integrative approach has increased in cycle 2, where cycle 1 students' writing skills with - average 56.2% increase to 87.5% an increase of 31.3% in cycle 2 and the activity carried out on the implementation of teacher learning has increased from cycle 1 with - average 68.7% increase to 96.9% means an increase of 28.2% in cycle 2. This shows that learning Indonesian through integrative approaches can improve the writing skills of fifth grade students of SDN 02 SejarukParam.

Keywords: skills, integrative approach, Indonesian

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia (Depdiknas, 2006:87). Empat kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Dalam keterampilan menulis, siswa kelas V SD diharuskan memiliki kompetensi untuk mampu menulis puisi dengan baik. hal ini dikarenakan puisi merupakan salah satu karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna yang lahir sebagai karya dari seorang putra bangsa. Puisi dapat pula dijadikan sebagai tolak ukur tingkat peradaban suatu bangsa. Pembelajaran menulis puisi adalah bagian dari pembelajaran apresiasi sastra. Pembelajaran apresiasi sastra merupakan proses antara guru dan siswa, yang menjadikan proses pengenalan, pemahaman dan penghayatan. Pada akhirnya dalam menikmati karya sastra akan mampu menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran sastra khususnya puisi dalam kegiatan belajar belum diupayakan secara maksimal, karena sebenarnya pembelajaran puisi merupakan kegiatan pementasan karya seni yang memerlukan kemampuan khusus.

Kuatnya pengaruh dialek bahasa lokal, menjadikan pembacaan puisi sebagai bahan tertawaan karena terdengar lucu. Kurangnya rasa percaya diri menyebabkan siswa malu untuk maju ke depan kelas dan merasa terpaksa. Minimnya contoh membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat membuat siswa tidak memiliki acuan atau gambaran tentang membaca puisi yang tepat. Kendala-kendala di atas menyebabkan siswa belum dapat membaca puisi dengan baik dan benar sesuai kompetensi dasar yang ditentukan. Salah satu usaha yang dilakukan guru sebagai peneliti untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN 02 Sejaruk Param adalah menerapkan model pendekatan integrasi adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Pengetahuan dan keterampilan siswa diperoleh dan usaha siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru ketika ia belajar. Penelitian ini dimaksudkan untuk menemukan jawaban bagaimana cara meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 02 Sejaruk Param dalam meningkatkan keterampilan menulis dengan baik. dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan pendekatan integrative. Dengan penerapan pendekatan integrative diharapkan timbul semangat dan kepercayaan diri siswa sehingga dapat menulis puisi dengan baik dan benar.

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang dihasilkan dari alat ucap yang sewenang-wenang dan konvensional (melalui kesepakatan)

yang dipakai sebagai alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pikiran selain itu bahasa juga merupakan percakapan atau alat komunikasi dengan sesama manusia. Dalam studi sosiolinguistik , bahasa diartikan sebagai sebuah sistem lambang , berupa bunyi , bersifat arbitrer , produktif , dinamis , dan manusiawi. Selain itu bahasa adalah sebuah sistem artinya dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan. Sistem bahasa berupa lambang-lambang bunyi , setiap lambang bahasa melambangkan sesuatu yang disebut konsep karena setiap lambang bunyi itu memiliki atau menyatukan suatu konsep atau makna maka dapat disimpulkan bahwa setiap ujaran bahasa memiliki makna.

Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan memberikan berbagai kecakapan berbahasa baik dalam mendengar , percakapan , membaca dan menulis. Konsekuensinya guru harus terampil menyajikan kegiatan dan materi Bahasa Indonesia artinya suatu pembelajaran dapat memberikan makna sehingga Siswa Sekolah Dasar dapat menggunakan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu fungsi bahasa juga merupakan salah satu alat penting untuk mencapai tujuan pendidikan nasional antara lain: (1) menanamkan , memupuk , dan mengembangkan perasaan satu nusa , satu bangsa , dan satu bahasa. (2) memupuk dan mengembangkan kecakapan berbahasa Indonesia lisan dan tulisan. (3) memupuk dan mengembangkan kecakapan berfikir dinamis , rasional , dan praktis. (4) memupuk dan mengembangkan keterampilan untuk memahami , mengungkapkan dan menikmati keindahan bahasa Indonesia secara lisan maupun tulisan (Depdikbud , 1995/1996:2)

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan di SD karena bahasa merupakan sistem atau lambang bunyi yang dihasilkan dari alat ucap yang sewenang-wenang dan konvensional yang dipakai sebagai komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pikiran. Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat diajarkan dengan menggunakan pendekatan integratif . Pendekatan integratif adalah pendekatan yang menyatukan beberapa aspek kedalam suatu proses pembelajaran Pendekatan integratif memiliki hubungan yang sangat banyak dengan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan tujuan untuk memadukan dengan materi-materi yang ada atau dengan kehidupan sehari – hari yang ada dalam ruang lingkup kehidupan kita diterapkan dalam proses pembelajaran. Pendekatan terpadu atau integratif menghubungkan beberapa bidang studi yang mencerminkan dunia nyata disekeliling dan dalam rentang kemampuan dan perkembangan anak. Contoh yang dapat kita lihat hubungan pendekatan integratif melalui pembelajaran bahasa seperti bahasa itu merupakan satuan yang utuh bukan merupakan serpihan-serpihan yang tersebar meskipun secara struktur bahasa memang bisa terbagi-bagi dalam fonologi , morfologi , sintaksis dan kosakata.

METODE

Metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Deskriptif, dimana suatu metode dalam status kelompok manusia adalah objek, atau set kondisi pada masa sekarang. Sedangkan sifat yang digunakan dalam penerapan metode ini adalah bersifat kolaboratif.

Metode deskriptif adalah metode untuk mencari fakta dengan interpretasi yang tepat. Penilaian deskriptif mempelajari masalah-masalah serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu termasuk tentang hubungan kegiatan sikap dan pandangan yang sedang berlangsung dari suatu fenomena.

Bentuk penelitian adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media pendekatan integratif, dimana kemampuan imajinasi siswa yang menjadi objek penelitian.

Sifat penelitian ini adalah bersifat kolaboratif dimana siswa akan belajar bersama dan melihat serta merasakan langsung tentang materi yang sedang dipelajari, bukan mendengar informasi dari guru atau tutor.

Adalah seluruh siswa-siswi kelas V SDN 02 Sejaruk Param dengan jumlah siswa yang diteliti sebanyak 16 orang siswa.

Untuk meningkatkan keterampilan menulis dengan menggunakan metode dalam suatu kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan tes tertulis pada setiap akhir putaran. Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan keterampilan siswa dalam menulis siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

1. Untuk menilai ulangan atau tes formatif

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan : \bar{X} = Nilai rata-rata
 $\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa
 $\sum N$ = Jumlah siswa

2. Untuk ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 1994 (Depdikbud, 1994), yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 60% atau nilai 60, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 69% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 60%. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa.yang.tuntas.belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

Data yang digunakan adalah data observasi berupa pengamatan pengelolaan belajar dengan pendekatan integratif dan pengamatan aktivitas siswa dan guru pada akhir pembelajaran, dan data tes formatif siswa pada setiap siklus.

Data tes formatif untuk mengetahui peningkatan hasil belajar belajar siswa setelah diterapkan belajar dengan pendekatan integratif. dari analisis data yang laksanakan tiap siklus telah disusun berdasarkan tahapan seperti : Tahap Perencanaan, pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 1, LKS 1, soal tes formatif 1 dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan, Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2013 di Kelas V SDN 02 Sejaruk Param dengan jumlah siswa 16 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel (1) : Distribusi nilai tes keterampilan menulis siklus 1

Nilai (x)	Frekuensi (f)	Fx	Persentase
35	1	35	6,25%
40	3	120	18,75%
45	3	135	18,75%
50	2	100	12,5%
55	1	55	6,25%
60	0	0	0
65	0	0	0
70	1	70	6,25%
75	0	0	0
80	0	0	0
85	2	170	12,5%
90	2	180	12,5%
95	0	0	0
100	1	100	6,25%
Jumlah	16	965	100%
Rata-rata		48,25	

Jumlah siswa yang tuntas : 6 siswa (37%)
 Jumlah siswa yang belum tuntas : 10 siswa (63%)
 Klasikal : Belum tuntas

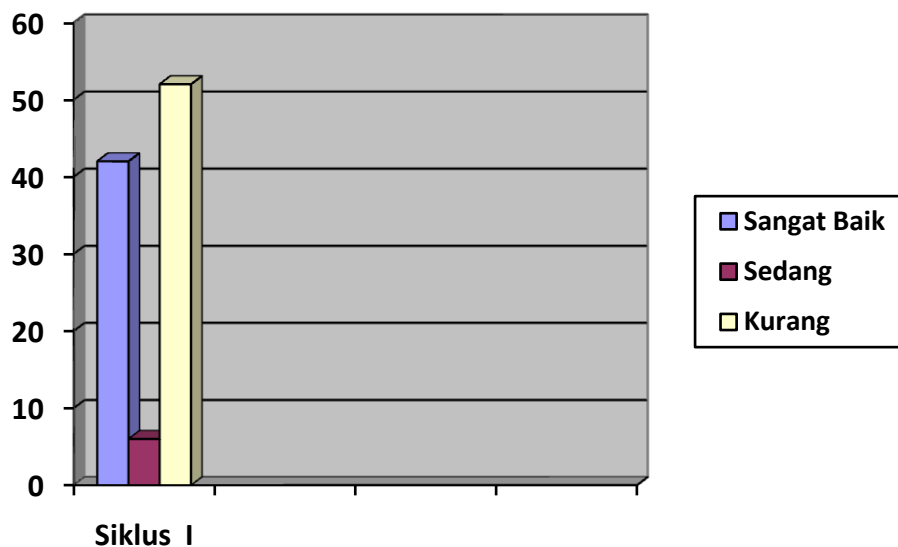


Diagram (1) rekapitulasi hasil tes keterampilan menulis pada siklus 1

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan pendekatan integratif diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 48,25 dan ketuntasan belajar mencapai 37,5% atau ada 6 siswa dari 16 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 60 hanya sebesar 37,5% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 69%. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan pendekatan integratif. Setelah selesai pada tahap siklus peneliti melanjutkan pada tahap siklus 2 dengan tahap perencanaan,

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 2, LKS, 2, soal tes formatif 2 dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

Tahap kegiatan dan pelaksanaan, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 15 April 2013 di Kelas V SDN 02 Sejaruk Param dengan jumlah siswa 16 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif 2 dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes

formatif II. Adapun data hasil penelitian pada siklus 2 adalah sebagai berikut.

Tabel (2) : Distribusi nilai tes keterampilan menulis pada siklus 2

Nilai (x)	Frekuensi (f)	Fx	Persentase
55	1	55	6,25%
60	0	0	0
65	0	0	0
70	1	70	6,25%
75	0	0	0
80	2	160	12,5%
85	2	170	12,5%
90	6	540	37,5%
95	3	285	18,75%
100	1	100	6,25%
Jumlah	16	1380	100 %
Rata-rata		69,00	

Jumlah siswa yang tuntas : 15 siswa (94%)
 Jumlah siswa yang belum tuntas : 1 siswa (6%)
 Klasikal : Tuntas

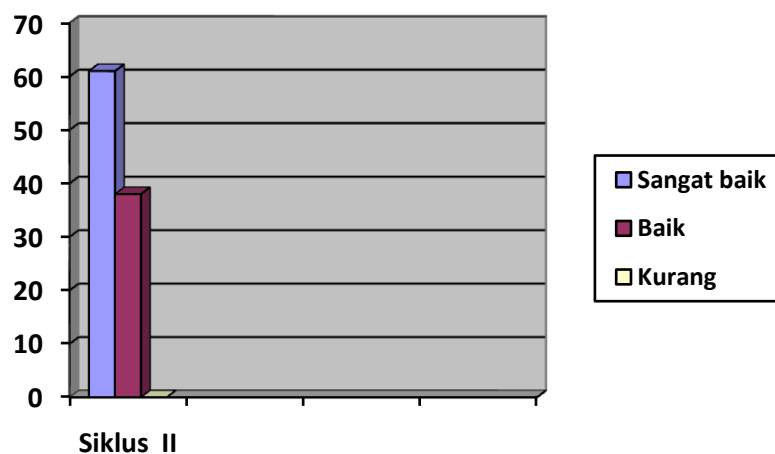


Diagram (2) rekapitulasi hasil tes keterampilan menulis pada siklus 2

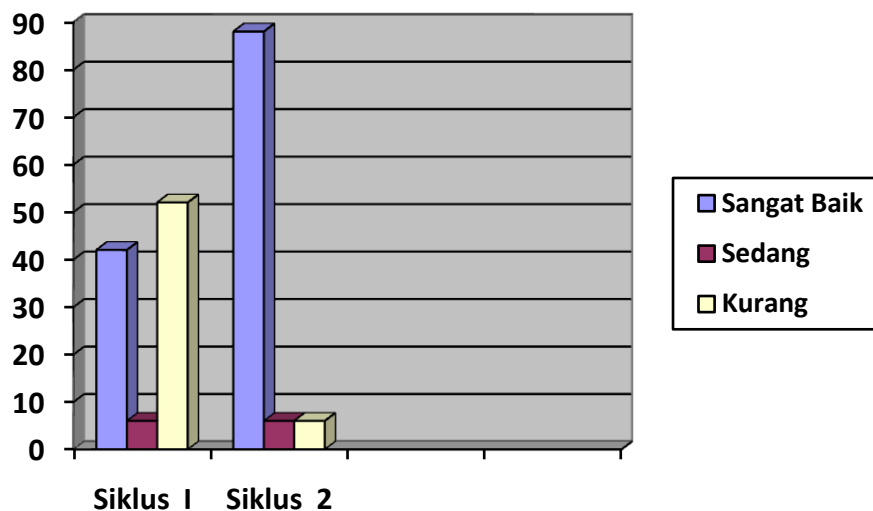


Diagram (3) rekapitulasi hasil tes keterampilan menulis pada siklus 1 dan 2

Dari tabel di atas diperoleh nilai rata-rata keterampilan menulis siswa adalah 69,00% dengan ketuntasan belajar mencapai 93,75% atau ada 15 siswa sudah tuntas belajar sedangkan siswa yang belum tuntas sebesar 6,25% atau 1 orang siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan sedikit lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar siswa ini karena setelah guru menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran akan selalu diadakan tes sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu siswa juga sudah mulai mengerti apa yang dimaksudkan dan diinginkan guru dengan menerapkan pendekatan integrative .

Pembahasan

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan integrative memiliki dampak positif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa . Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I dan II) yaitu masing – masing 48,25% dan 69,00% pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai, hal ini ada peningkatan hasil belajar sekitar 20,75% .

Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah – langkah belajar melalui pendekatan integrative dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas guru yang muncul diantaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam mengerjakan kegiatan LKS/ evaluasi/Tanya jawab dimana persentase untuk aktivitas di atas cukup besar.

A. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari uraian penjelasan tentang kegiatan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan selama 2 siklus maka dapat disimpulkan :

1. Langkah – langkah pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis puisi dengan pendekatan integrative dapat dilaksanakan oleh guru dalam setiap siklus tindakan melalui tahap – tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi sehingga hasil belajar siswa kelas V SDN 02. Sejaruk Param menjadi lebih baik.
2. Keterampilan menulis siswa sesudah dilakukannya pembelajaran Bahasa Indonesia dengan pendekatan integrative diperoleh nilai rata – rata tes akhir menunjukkan adanya peningkatan dari nilai rata-rata pada siklus 1 sebesar 48,25 menjadi rata-rata 69,00 pada siklus 2 hal ini ada peningkatan sebesar 20,75 %.

Saran

Sedangkan saran yang dapat disampaikan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada pokok bahasa menulis adalah:

1. Untuk lebih memaksimalkan keterampilan menulis pada siswa diharapkan guru dapat membelajarkan materi menulis pada siswa agar dapat lebih memotivasi dan merangsang siswa dalam belajar Bahasa Indonesia khususnya pada pendekatan integrasi.
2. Untuk dapat mengatasi kelemahan-kelemahan yang dimiliki dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis puisi dengan pendekatan integrasi sebagai media belajar, perlu dikembangkan penelitian-penelitian lebih lanjut agar kelemahan-kelemahan yang dimiliki dapat diatasi. Hal ini perlu dilakukan agar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis puisi dapat di optimalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1997). **Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan**. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas, (2006). **Kurikulum Tingkat Satuan Dasar Pendidikan**. Kerangka Dasar. Pusat kurikulum: Jakarta
- Depdiknas,(2006) **Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI**,Jakarta.
- Hanif Nurkholis, Mahfukhi (2006) **Saya senang berbahasa Indonesia,kelas V SD**. Erlangga.
- Hamalik, Oemar. (2002). **Psikologi Belajar dan Mengajar**. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Depdikbud, (1999) **Penelitian Tindakan Kelas**. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah . Jakarta
- Masriyah. (1999). **Analisis Butir Tes**. Surabaya: Universitas Press.
- Nur, Moh. (2001). **Pemotivasian Siswa untuk Belajar**. Surabaya. University Press. Universitas Negeri Surabaya.
- Suryosubroto, (1997). **Proses Belajar Mengajar di Sekolah**. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, N.(1987). **Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar**. Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo.
- Soedjadi, dkk. (2000). **Pedoman Penulisan dan Ujian Skripsi**. Surabaya; Unesa Universitas Press.
- Suryosubroto, B. (1997). **Proses Belajar Mengajar di Sekolah**. Jakarta: PT. Rineksa Cipta.
- Tarigan,(1986).**Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa**. Bandung.Angkasa.
- Usman, Uzer. (2000). **Menjadi Guru Profesional**. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Widoko. (2002). **Metode Pembelajaran Konsep**. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.